

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan praktikal dan wawasan mengenai dunia kerja melalui pembelajaran perkuliahan di luar kampus yang dilaksanakan di instansi terkait program studi. Selain itu Pelaksanaan PKL juga menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S. Tr. P.) di Program Diploma IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Keterampilan praktikal yang diharapkan diperoleh peserta PKL seperti keterampilan dalam pelaksanaan budidaya, pengoperasian alat kerja sesuai SOP, manajemen waktu, dan komunikasi efektif. Pelaksanaan dan penugasan PKL dapat dilaksanakan di instansi seperti PT, CV, Balai Pertanian maupun instansi lain yang relevan dengan program studi.

Salah satu Instansi yang relevan dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan adalah PT. BISI International Tbk. Pemilihan PKL di lokasi ini didasarkan pada kompetensi PT. BISI International Tbk yang menghasilkan benih unggul dengan pangsa pasar Nasional hingga International. Pemilihan lokasi PKL di region Kediri didasarkan pada lokasi tersebut karena memiliki fokus komoditas yang relevan dengan program studi yaitu produksi benih tanaman pangan khususnya padi hibrida.

Untuk menghasilkan benih padi hibrida unggul diperlukan proses budidaya yang baik dan benar sesuai dengan SOP (*Standard Operational Procedure*) perusahaan. Penulis tertarik mengambil topik Laporan PKL mengenai *trial* konsentrasi bigest di karenakan kandungan asam giberelat (GA3) 40 g/L dalam bentuk pekatan emulsi berwarna coklat kekuning yang berfungsi merangsang pertumbuhan vegetatif, pembungaan, pengisian bulir, dan bobot panen padi seperti PDH-08.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman kerja mahasiswa di instansi yang digunakan sebagai tempat magang.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

1. Mahasiswa mampu merencanakan kegiatan trial benih padi.
2. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan proses riset dan produksi benih padi hibrida mulai dari persiapan lahan hingga pasca panen sesuai arahan pembimbing lapang.
3. Mahasiswa mampu menganalisis trial konsentrasi biggest terhadap produktivitas padi varietas pdh-08.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan maupun peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam bidang riset dan produksi benih padi hibrida.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara nyata mengenai riset dan produksi benih padi hibrida sesuai dengan standarisasi yang berlaku di perusahaan.
3. Mahasiswa dilatih untuk lebih peka terhadap permasalahan yang ada di lapang. Selain itu juga berlatih untuk berpikir kritis dalam menentukan solusi dari permasalahan secara logis dan ilmiah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

a. Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di PT. BISI International, Tbk. Alamat: Jl. Raya Wates No. Km. 9, Karang Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Sedangkan Lahan *on farm* di Dusun Recosolo Desa Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

b. Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. BISI International Tbk.

Dilaksanakan pada 2 Januari 2026 - 30 April 2026. Jadwal kerja dibagi menjadi 2. Hari senin-Kamis di lapang dengan jam kerja pukul 07.00 – 16.00 wib, sedangkan di hari Jumat jadwal kerja di kantor pukul 07.30-16.00. Namun apabila pada hari sabtu dan minggu terdapat kegiatan yang tidak bisa di ganti hari lain, maka hari sabtu dan minggu masuk.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Diskusi dan Pengenalan

Pada metode ini, mahasiswa diberi gambaran terkait rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan trial benih padi hibrida di lahan PT BISI International Tbk Kediri. Mahasiswa juga menyampaikan terkait tugas yang diberikan dari kampus seperti logbook dan Laporan Kegiatan PKL

b. Praktek Lapang

Metode pelaksanaan praktek lapang, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan trial benih padi hibrida sesuai dengan panduan, maupun arahan yang diberikan pembimbing atau petugas lapang.

c. Wawancara

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang terkait hal yang masih kurang dimengerti, maupun permasalahan di lapang

d. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi diperlukan sebagai bukti pendukung pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang.

e. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa menggali dan mengumpulkan informasi pendukung melalui website, jurnal ilmiah, maupun literatur lainnya yang diperlukan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang.